

II.2. SISTEM DAN PROSEDUR PENATAUSAHAAN PENERIMAAN MELALUI BANK

A. PENGERTIAN

Kepala Daerah dapat menunjuk bank pemerintah yang bertugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi bendahara penerimaan.

Penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah disetor ke Rekening Kas Umum Daerah dengan menggunakan slip setoran bank. Bank yang ditunjuk untuk menerima setoran tersebut akan membuat Bukti Setoran untuk diserahkan kepada Wajib Setor dan Nota Kredit untuk diberikan kepada PPKD selaku BUD dalam hal ini DPDPK.

B. PIHAK YANG TERKAIT

1. Pengguna Anggaran

Pengguna Anggaran mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menetapkan SKP-Daerah/SKR
- b. Menyerahkan kepada Wajib Pajak/Retribusi dan Bendahara Penerimaan.

2. Bank yang ditunjuk

Dalam kegiatan ini Bank yang ditunjuk mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menerima pembayaran sejumlah uang yang tertera pada SKP-Daerah/SKR dari Wajib Pajak/Retribusi.
- b. Menerbitkan slip setoran/bukti setoran lain yang sah dan nota kredit.
- c. Menyerahkan slip setoran/ bukti lain yang sah kepada Wajib Pajak/Retribusi dan nota kredit kepada PPKD selaku BUD dalam hal ini DPDPK.
- d. Menerima Surat Tanda Setoran (STS) dari Bendahara Penerimaan dan mencocokkan dengan slip setoran untuk di validasi

3. Bendahara Penerimaan

Bendahara Penerimaan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menerima slip setoran/bukti lain yang sah dari Wajib Pajak/Retribusi.
- b. Membuat Surat Tanda Setoran (STS) untuk divalidasi oleh Bank yang ditunjuk

4. Penyetor

penyetor mempunyai tugas :

- a. menyetorkan uang ke bank baik secara tunai maupun transfer
- b. menerima slip setoran dari bank
- c. menyerahkan slip setoran kepada bendahara penerimaan

C. URAIAN PROSEDUR

1. Pengguna Anggaran menyerahkan SKP-Daerah dan SKR kepada Bendahara Penerimaan dan Wajib Pajak/Retribusi.

2. Wajib Pajak/Retribusi membayar sejumlah uang ke bank sesuai SKP-Daerah/SKR dan Surat Tanda Bukti Pembayaran/bukti lain yang sah.
3. Bank yang ditunjuk menerima uang dari Wajib Pajak/Retribusi dan menguji kesesuaiannya dengan SKP-Daerah/SKR dan Surat Tanda Bukti Pembayaran/bukti lain yang sah.
4. Apabila sudah sesuai, bank memvalidasi slip tanda setoran atau Surat Tanda Bukti Pembayaran/bukti lain yang sah rangkap 4 (empat) dengan pendistribusian sebagai berikut :
 - a. Lembar 1, wajib bayar
 - b. Lembar 2, bank
 - c. Lembar 3, arsip bendahara
 - d. Lembar 4, petugas
5. Berdasarkan Surat Tanda Bukti Pembayaran/bukti lain yang sah, Bendahara Penerimaan membuat STS untuk dimintakan Validasi Bank.
6. Berdasarkan STS yang divalidasi, Bendahara Penerimaan menatausahakan penerimaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah.

**Lamp II.2.1: Contoh Dokumen
SKP Daerah**

PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA	SURAT KETETAPAN PAJAK DAERAH (SKP-DAERAH)	NO. URUT :
<div style="text-align: right; margin-right: 50px;"> MASA : TAHUN : </div> <div style="margin-top: 20px;"> NAMA : ALAMAT : NOMOR POKOK WAJIB PAJAK DAERAH (NPWPD) : TANGGAL JATUH TEMPO : </div>		
NO	KODE REKENING	URAIAN PAJAK DAERAH
1		
2		
3		
4		
5		
	Jumlah Ketetapan Pokok Pajak Jumlah Sanksi: a. Bunga b. Kenaikan Jumlah Keseluruhan	
Dengan huruf : PERHATIAN : 1. Harap penyetoran dilakukan pada Bank/ Bendahara Penerimaan 2. Apabila SKPD ini tidak atau kurang dibayar lewat waktu paling lama 30 hari setelah SKPD diterima (tanggal jatuh tempo) dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % perbulan		
.....Tanggal Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (Tanda tangan) <u>(nama lengkap)</u> NIP.		
----- potong di sini -----		
TANDA TERIMA <div style="margin-top: 20px;"> NAMA : ALAMAT : NPWPD : </div>		NO. URUT :Tanggal Yang menerima, (Tanda tangan) <u>(nama lengkap)</u>

Lamp II.2.2: Contoh Dokumen SKR

PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA *****						SURAT KETetapan RETRIBUSI (SKR)							NO. URUT :			
<div style="float:right;">MASA : TAHUN :</div> <div>NAMA : ALAMAT : NO. POKOK WAJIB RETRIBUSI (NPWR) : TANGGAL JATUH TEMPO :</div>																
NO.		KODE REKENING								URAIAN RETRIBUSI				JUMLAH (Rp)		
	1															
	2															
	3															
	4															
	5															
											Jumlah Ketetapan Retribusi Jumlah Sanksi: a. Bunga b. Kenaikan Jumlah Keseluruhan:					
Dengan huruf : <u>PERHATIAN :</u> 1. Harap penyetoran dilakukan pada Bank/ Bendahara Penerimaan 2. Apabila SKR ini tidak atau kurang dibayar lewat waktu paling lama 30 hari setelah SKR diterima (tanggal jatuh tempo) dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % perbulan																
<div style="text-align:right; margin-right: 10%;">.....Tanggal</div> <div style="text-align:right; margin-right: 10%;">Pegguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Anggaran</div> <div style="text-align:right; margin-right: 10%;">(Tanda tangan) (nama lengkap) NIP.</div>																
<div style="text-align:center;">----- potong di sini -----</div> <div style="float:right;">NO. URUT :</div> <div>TANDA TERIMA</div> <div style="margin-top: 20px;"> <div style="float:left;"> NAMA : ALAMAT : NPWR : </div> <div style="float:right; width: 40%; text-align: right;"> Tanggal Yang menerima, (Tanda tangan) (nama lengkap) </div> </div>																

Lamp II.2.3: Contoh Slip Setoran

<p>Bank (Nama bank)</p> <p>No (Nomor slip setoran)</p> <p>No.Rekening</p> <p>(No.rekening penerima)</p> <p>Nama dari Rekening</p> <p>(Nama pihak penerima)</p> <p>Disetor Oleh</p> <div style="text-align: right; margin-right: 50px;"> <p>Tanda Tangan</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> <div style="width: 45%;"> <p><input style="width: 50px;" type="text"/> Untuk dikirimkan pada hari kerja berikutnya</p> <p><input style="width: 50px;" type="text"/> PD check untuk dikliringkan tanggal</p> <p>No.SEQ <input style="width: 150px;" type="text"/></p> </div> <div style="width: 45%; border: 1px solid black; height: 60px; margin-top: 20px;"></div> </div>	<p style="text-align: center;">BUKTI SETORAN/SLIP DEPOSIT</p> <p style="text-align: right;">Tanggal</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="3" style="background-color: #f2f2f2;">Tunai</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="background-color: #f2f2f2;">Cek</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Nomor</td> <td style="text-align: center;">Bank</td> <td></td> </tr> <tr> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Total</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL KREDIT</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Terbilang</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="3" style="background-color: #f2f2f2; text-align: center;">DIISI OLEH BANK</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Kurs</td> <td><input style="width: 100%;" type="text"/></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> </tr> </table>	Tunai					Rp	Cek			Nomor	Bank		<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>		<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>		Total			TOTAL KREDIT		Rp	Terbilang			DIISI OLEH BANK			Kurs	<input style="width: 100%;" type="text"/>	Rp
Tunai																																		
		Rp																																
Cek																																		
Nomor	Bank																																	
<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>																																	
<input style="width: 100%;" type="text"/>	<input style="width: 100%;" type="text"/>																																	
Total																																		
TOTAL KREDIT		Rp																																
Terbilang																																		
DIISI OLEH BANK																																		
Kurs	<input style="width: 100%;" type="text"/>	Rp																																

Bagan Alir

